

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TRADING PLACE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 MANDALASARI KECAMATAN SRAGI LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**NING FATIMAH  
NPM: 1611100368**

**Jurusan: Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TRADING PLACE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV SDN MANDALASARI KECAMATAN SRAGI LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**NING FATIMAH  
NPM: 1611100368**

**Jurusan: Pendidikan guru madrasah ibtdaiyah (PGMI)**

**Pembimbing I : Nurul Hidayah M,Pd  
Pembimbing II : Yuli Yanti M,Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

## ABSTRAK

Strategi pembelajaran adalah strategi yang cukup baik. Diharapkan setelah diterapkan metode tersebut dapat berdampak positif terhadap keaktifan belajar. Konsep pembelajaran dengan strategi pembelajaran *trading place* kelihatannya akan mendorong guru dan peserta didik melaksanakan praktek pembelajaran secara aktif sehingga diharapkan dapat tercapainya peningkatan keaktifan belajar. Latar belakang masalah berdasarkan rendahnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan indikasi bahwa pelajaran yang dilaksanakan selama ini belum mencapai ketuntasan dikarenakan beberapa faktor yaitu pembelajaran yang digunakan masih menggunakan strategi yang bervariasi. Sehingga dengan ini rumusan masalahnya adalah apakah strategi pembelajaran aktif tipe *trading place* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Mandalasari Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain model alur penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini dilakukan selama III siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Indikator ketercapaian keaktifan peserta didik pada penelitian ini  $\geq 80\%$  keseluruhan peserta didik. Subjek penelitian ini adalah kelas IV A SDN 1 Mandalasari Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 23 siswa. Pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *trading place* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV A SDN 1 Mandalasari. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan keaktifan peserta didik dari tiap siklusnya, yaitu siklus I sebesar 42,2% siklus II meningkat menjadi 69,6% dan pada siklus III meningkat menjadi 83,04% dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV A SDN 1 Mandalasari Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

**Kata kunci :** strategi pembelajaran aktif tipe *trading place*, dan keaktifan belajar.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ning Fatimah  
NPM : 1611100368  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “penerapan strategi pembelajaran aktif tipe trading place untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV A SDN 1 Mandalasari” adalah benar –benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.apabila dilain waaktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini,maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar lampung 2022  
Penulis,



Ning Fatimah  
NPM 1611100368



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul** : Penerapan Strategi Pembelajaran *Trading Place*  
Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas  
IV SDN Mandalasari Kecamatan Sragi Lampung  
Selatan  
**Nama** : Ning Fatimah  
**Npm** : 1611100368  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Nurul Hidayah, M.Pd**  
**NIP. 197805052011012006**

**Pembimbing II**

**Yuli Yanti, M.Pd.I.**  
**NIP. -**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI**

**Dr. Chairul Anwar, M.Pd**  
**NIP. 196810201989122001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Trading Place* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Mandalasari Kec, Sragi Lampung Selatan”**, Oleh: **Ning Fatimah, NPM: 1611100368**, Program Studi PGMI, Telah diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **jum'at, 30 September 2022**.

**TIM MUNAQASAH**

**Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**

**Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd**

**Penguji utama : Syofnidah Ifriyanti, M.Pd**

**Penguji I : Nurul Hidayah, M.Pd**

**Penguji II : Yuli Yanti, M.Pd.1**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 19640828 198303 2 002



## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :

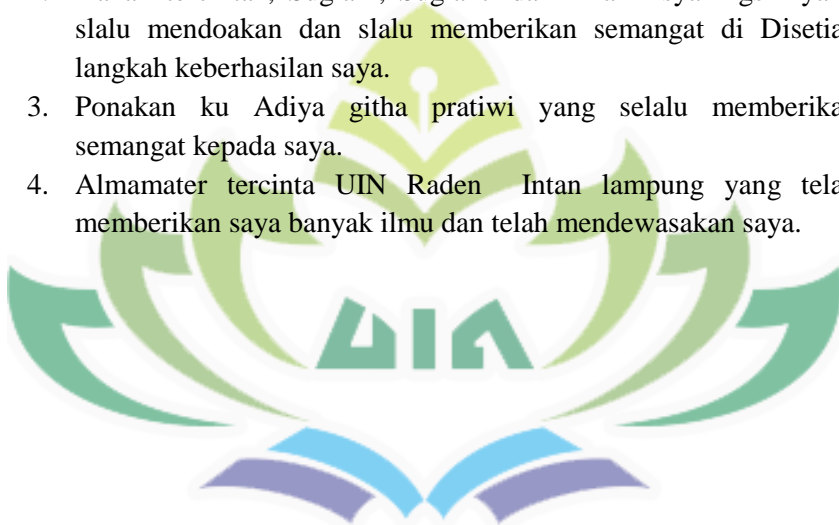
”serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara baik. Seseungguhnya tuhanmu Dialah yang lebih baik dan mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS.An-Nahl:125).



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbal'alamin Puji syukur kehadiran Allah yang selalu memberikan limpahan rahmat-Nya. Dengan kerendahan hati Peneliti persembahkan lembaran-lembaran sederhana karya kecil ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sutaram dan ibunda Ponijem yang telah sepenuh hati mendidik dan membesarkan mendoakan, dan menyayangi peneliti, yang tidak pernah lelah dan slalu memberikan dukungan semangat dan motivasi kepada peneliti .
2. Kakak tercinta , Sugiani, Sugianti dan Ana krisyaningsih yang slalu mendoakan dan slalu memberikan semangat di Disetiap langkah keberhasilan saya.
3. Ponakan ku Adiya githa pratiwi yang selalu memberikan semangat kepada saya.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan lampung yang telah memberikan saya banyak ilmu dan telah mendewasakan saya.





## RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Ning Fatimah, dilahirkan di margajasa pada tanggal 15 juli 1998, anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sutaram Dan Ibu Ponijem. Penulis memiliki 3 saudara kandung.

Pendidikan dimulai dari SD Negeri 1 margajasa kecamatan sragi yang selesai pada tahun 2010 Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN satu atap 1 sragi dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK N 1 SRAGI dan selesai pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016.

Penulis melanjutkan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas tarbiyah dan keguruan. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) desa purwodadi way sulan, kecamatan way sulan,kabupaten lampung selatan penulis juga melaksanakan praktek kerja lapangan (PPL) DI MIN 8 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya shalawat dan serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana S1 Dan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan pendidikan Guru Madraysah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam dalam nya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesainya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis kepada.

1. Prof, Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd dan Deri Firmansyah M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasyah Ibtidaiyah ( PGMI ) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Nurul Hidayah, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yuli Yanti, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan sabar dan ikhlas hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Kepada HC.trisanjoto,S.Pd.SD kepala Sekolah SDN 1 Mandalasari dan Nia Nugroho .S.Pd selaku wali kelas IV SDN 1 Mandalasari yang telah membantu dan memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
6. Kedua orang tuaku khususnya Bpk SUTARAM dan Ibu PONIJEM yang slalu memberikan doa dan dukungannya selama perjalanan penulis.
7. Kakak tercintaku Sugiani, Sugianti dan Ana Krisyaningsih yang slalu memberikan semangat kepada penulis selama mengerjakan skripsi.

8. Teman-teman angkatan 2016 khususnya jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah kelas H yang telah memberikan motivasi selama perjalanan penulis menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

Semoga semua kebaikan dan keiklasan yang telah kalian berikan, dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir (skripsi) ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin yaa Rabbal'alamin.

Bandar Lampung, 2022

Penulis,

**Ning Fatimah**

**NPM 1611100368**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP. ....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR. ....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR. ....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi Masalah.....	10
D. Batasan masalah.....	10
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Peneitian .....	11
G. Manfaat penelitian .....	11
H. Kajian Penelitian yang Relevan .....	12
I. Sistematika Penulisan .....	14

### **BAB II TINJAUAN TEORITIS**

A. Strategi pembelajaran.....	15
1. Pengertian strategi Pembelajaran.....	15
2. Komponen Strategi Pembelajaran .....	18
3. Jenis – jenis Strategi pebelajaran .....	20
4. Prinsip-prinsip strategi pembelajaran .....	22
B. Strategi pembelajaran Trading Place .....	24
1. Pengertian strategi pembelajaran Trading Place.....	24
2. Langkah-langkah strategi pembelajaran trading place.....	28



3. Kelebihan Dan Kekurangan straategi pembelajaran trading place.....	29
C. Keaktifan Belajar Siswa.....	30
1. Pengertian keaktifan belajar.....	30
2. Jenis-jenis keaktifan belajar.....	32
3. Indikator keaktifan belajar Peserta Didik .....	33
4. Faktor Yang mempengaruhi Keaktifan Belajar .....	35
D. Kerangka Pikir .....	35
E. Hipotesis Tindakan .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian.....	39
C. Subjek dan objek penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Definisi Operasional Variabel.....	46
F. Instrumen penelitian.....	49
G. Teknik analisis data.....	55
H. Indikator Keberhasilan.....	56

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian .....	59
B. Pembahasan .....	90

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	95

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	keaktifan belajar peserta didik.....	8
Tabel 1.2	Kisi-kisi keaktifan belajar peserta didik.....	50
Tabel 1.3	Pedoman peskoran angket keaktifan belajar peserta didik.....	50
Tabel 1.4	Kisi-kisi strategi pembelajaran trading place .....	51
Tabel 2.1	Kisi-kisi observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan Pembelajaran.....	53
Tabel 1.6	Kriteria keaktifan belajar peserta didik .....	56
Tabel 2.4	Keaktifan belajar peserta didik siklus I .....	67
Tabel 3.1	Keaktifan belajar peserta didik siklus II.....	77
Tabel 3.3	Keaktifan belajar peserta didik siklus III.....	87



## TABEL GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka pikir .....	37
Gambar 1.2 Langkah-langkah PTK model kemmis dan Robbin me Tagart rencana tindakan .....	40
Gambar 1.3 Grafik presentase keaktifan belajar peserta didik .....	91
Gambar 1.4 Grafik rekapitulasi keaktifan belajar peserta didik ...	91



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal dan menghindari kesalah pahaman maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi. Adapun Judul dari proposal ini adalah “Penerapan strategi pembelajaran trading place untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 1 MANDALASARI”. Adapun beberapa uraian yang terdapat dalam judul proposal ini sebagai berikut.

Strategi adalah beberapa aksi dan keputusan yang digunakan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan tantangan dan peluang yang dihadapi dalam lingkungan industry. Belajar aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

*Trading place* adalah salah satu dari bermacam-macam strategi yang memungkinkan peserta didik lebih mengenal, saling tukar menukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau mencari ide baru tentang berbagai masalah. Aktivitas belajar merupakan suatu yang penting bagi peserta didik karena prinsipnya adalah berbuat atau mengubah tingkah laku.jadi melakukan kegiatan tanpa adanya aktivitas maka tujuan pembelajaran tidak akan dicapai dengan baik.



Menurut Sadirman, keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat di pisahkan, belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktifitas fisik, maupun psikis, aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya pasif, siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.<sup>1</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memelihara kelangsungan hidup kebudayaan dan peradaban masyarakat. Sekolah merupakan tempat yang strategis untuk melaksanakan rekayasa pedagogis guna mewujudkan kelangsungan hidup kebudayaan dan peradaban masyarakat. Sejauh ini sekolah belum banyak memberikan harapan masyarakat yang menggembirakan.

Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Seseorang guru berperan penting dalam proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran, karena

---

<sup>1</sup> Sinar *Metode Aktif Learning Upaya peningkatan Keaktifan dan hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta:CV BUDI UTAMA 2018),Halm 9-10

pendidik secara langsung dapat mempengaruhi, membina, mendidik, dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik.<sup>2</sup>

Pada proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar kepada siswa. Oleh karena itu guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Setiap guru pasti menginginkan tujuan pendidikan tercapai. Guru yang profesional merupakan faktor penentu pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri sesuai dan kaidah-kaidah guru profesional. Mengomentari mengenai rendahnya pendidikan saat ini, merupakan indikasi perlunya keberadaan guru profesional. Untuk itu guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, tetapi guru juga harus memiliki interest yang kuat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kaidah-kaidah profesionalisme guru yang dipersyaratkan.<sup>3</sup>

Secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian yang tepat dalam proses belajar mengajar. Ia juga dapat mempergunakan metode mengajar secara bervariasi, sebab masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga dalam penggunaannya guru harus menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kemampuan siswa. Dari penjelasan di atas Allah SWT

---

<sup>2</sup> Karwono *belajar dan pembelajaran:serta pemanfaatan Sumber Belajar* cet 1 (depok : Rajawali pers,2017).

<sup>3</sup> Rusman, *model-pembelajaran mengembangkann profesional guru*,Jakarta,raja wali pers, 2018

menegaskan didalam Al-qur'an Ar-Rahman ayat 1-4 sebagai berikut:

الرَّحْمٰنُ ۱ عَلَّمَ الْقُرْءَانَ ۲ خَلَقَ الْاِنْسَانَ ۳ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۴

*“(Tuhan) yang maha pemurah .Yang telah mengajarkan Al’quran. Dia menciptakan manusia,mengajarnya pandai berbicara.”(QS. Ar-Rahman:1-4).<sup>4</sup>*

Adapun tujuan pendidikan setiap satuan pendidikan harus mengacu kearah pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana telah diterapkan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 . Tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa,bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri menjadi warga negarayang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang telah di tetapkan pemerintah,sudah seharusnya para guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efesien sehingga para siswa merasa senang dan tertarik ketika proses pembelajaran.proses pembelajaran yang memiiki aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa yang didesain secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, Al’Quran dan terjemahannya, edisi 2002(cet,xi; CV Darus SUNNAH 2018).

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal penididikan dasar dan menengah, *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional.(Jakarta),*

ditentukan. Interaksi yang dilakukan guru dan siswa akan menghasilkan suatu pengetahuan baru yang bermanfaat bagi proses pembelajaran.

Pembelajaran yang bernuansa edukatif akan memberikan pengalaman bagi siswa untuk menghadapi segala permasalahan yang terjadi didalam hidup siswa. Dalam proses belajar mengajar guru secara sadar melaksanakan strategi pembelajaran yaitu mendesain bagaimana proses pelaksanaannya sampai bentuk evaluasi akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru merupakan pendidik yang memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tugas dan peran guru dari hari ke hari smakin berat seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seiring dengan kemajuan mekanis saat ini pembelajaran terus mengalami peningkatan yang pada dasarnya pembelajaran adalah suatu pekerjaan untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan menciptakan pembelajaran. Harapan semua pihak, guru melaksanakan pembelajaran yang mamapu menjawab tantangan kemajuan teknologi sehingga sumber daya manusia indonesia benar-benar diandalka. Sumber daya manusia merupakan sesuatu yang sangat penting walaupun adanya kemajuan teknologi, karena sebaik apapun teknologi jika manusia yang menjalankan tidak mampu mengimbangi, maka musibahlah yang terjadi, paling tidak bangsa Indonesia menjadi sasaran empuk bagi penguasa teknologi.<sup>6</sup> Dalam sistem

---

<sup>6</sup> Dariti, *Upaya Peningkatan Aktifitas Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Pembulatan Hasil Pengukuran Panjang Dan Berat Ke Satuan Terdekat Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas Iv Semester Ii Tahun Pelajaran 2018/2019 Sdn Pagedangan 02*, Jurnal Dialektika Jurusan Pgsd Vol. 11 No. 1 Maret 2021



pembelajaran dinamis siswa didesak untuk berpikir efektif, menyelidiki, menyusun kesimpulan, mengerjakan pembelajaran mereka dan hanya menjadi penonton tidak aktif dari apa yang disampaikan oleh pendidik, namun di samping itu pengajar benar-benar memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengambil bagian dalam pembelajaran. suasana belajar yang dibuat oleh instruktur. Ada begitu banyak masalah di sekolah sehingga spesialis akhirnya menawarkan metode pembelajaran dinamis tipe pertukaran tempat untuk menangani masalah ini.

Oleh karena itu, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan dalam mata pelajaran yaitu strategi *trading place*. *Trading place* adalah metode pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih mengenal, tukar-menukar pendapat dan mempertimbangkan pendapat gagasan, nilai atau pemecahan baru terhadap berbagai masalah. dengan menerapkan metode *trading place*, siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai sebuah masalah yang telah ditentukan dengan cara menuliskan pada catatan. setelah itu siswa menawarkan gagasannya kepada siswa lain melalui berdiskusi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat bertukar pendapat sehingga memperluas pemahaman siswa terhadap pemikiran-pemikiran siswa lain. Kegiatan ini bias digunakan untuk menstimulasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran dalam pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan ini juga mengingatkan siswa untuk mendengar secara cermat dan membuka diri terhadap berbagai macam pendapat.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Lukman taufik akasahia, *strategi pembelajaran bahasa arab pembelajam aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan* (Riau DOTPLUS publisher 2021) halm 134

Salah satu factor pendukung keberhasilan dari tujuan pendidikan adalah tenaga pendidik, karena sebaik apapun system yang ada, maka gurulah yang akan menerapkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua mereka tatkala menyerahkan anaknya kepada guru. Kedudukan guru sebagai pendidik sangat sangat berperan penting dalam pembentukan nilai-nilai positif dalam diri siswa.

Disadari atau tidak, terkadang orang melupakan apa yang menjadi tujuan dan pendidikan itu sendiri dan tak jarang pula melupakan pilar-pilar pendidikan yang merupakan tujuan pendidikan itu sendiri. Akibatnya arah pendidikan di Indonesia semakin tidak terarah yang dilakukan oleh para penerus bangsa dan aparat pemerintah yang menyebabkan pendidikan rendah. Empat pilar yakni *learning to learning* (Belajar untuk mengetahui) *learning to be* (Belajar untuk mencari jati diri), *learning to do* (Belajar Untuk mengajarkan sesuatu), *learning to life together* (Belajar untuk bekerja sama). Proses pencapaian pilar-pilar pendidikan tersebut, akan lahir banyak teori-teori belajar yang dipandang dapat mencapai tujuan dari sebuah pendidikan tersebut.<sup>8</sup>

Berdasarkan data dari wawancara yang dilakukan dengan ibu Kurniawati Nugroho S.Pd mengatakan bahwa di SDN 1 Mandalasari sudah menggunakan strategi yang berpariatif, akan tetapi aktifitas peserta didik masih rendah, Hal tersebut terlihat dari peserta didik yang kurang tertarik

---

<sup>8</sup>Amri Sofiah dan Ahmad Khoiru, *Prosees pembelajaran*, (Jakarta; Prestasi pustaka, 2017).

dan mudah bosan dalam mendengarkan penejelasan guru, dari awal sampai akhir tidak ada umpan balik dari peserta didik. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Mandasari dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1**  
**Mandalasari**

No	Indikator ketercapaian	Kelas IV		Jumlah Peserta Didik	Keterangan
		A	B		
1	< 80	13	10	23	Kurang Aktif
2	$\geq$ 80	7	7	14	Aktif
<b>Jumlah</b>		20	17	37	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik kelas IV A dan B SDN 1 Mandalasari Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah 37 siswa menunjukkan bahwa, kelas IV A yang memiliki nilai keaktifan kurang dari < 80 ada 14 anak dan yang memiliki lebih dari  $\geq$  80 ada 7 siswa, Sedangkan kelas IV B yang memiliki nilai keaktifan kurang dari <80 ada 10 siswa dan yang memiliki nilai  $\geq$  80 ada 7 siswa. Hal ini menunjukkan kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Berdasarkan data aktivitas diatas dapat terlihat bahwa aktivitas belajar peserta didik masih rendah terutama di kelas A. Maka dari itu peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran tipe *trading place* karena selama pembelajaran

belum pernah digunakan.<sup>9</sup> Menurut teori silberman strategi *trading place* merupakan salah satu strategi yang memungkinkan para peserta didik lebih mengenal, saling tukar pendapat dan memepertimbangkan gagasan, nilai atau mencari ide baru tentang berbagai masalah.<sup>10</sup> Strategi *Trading Place* ini bagian dari strategi yang berguna dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik sehingga akan aktif dalam bertanya didalam kelas. Keunggulan dari strategi *trading place* adalah melatih peserta didik untuk belajar aktif, Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan strategi pembelajaran yang menarik, menambahkan pengetahuan peserta didik dengan berbagai soal latihan yang di jawab, dengan beberapa kelebihan strategi ini diharapkan mampu mendongkrak prestasi belajar peserta didik. memiliki Sejalan dengan teori di atas penelitian oleh suarni Pengaruh Strategi *Trading Place* Pada Pembelajaran PKn terhadap aktivitas belajar siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. ”Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada aktivitas belajar antara siswa yang belajar melalui pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Trading Place* dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Permasalahn seperti yang di ungkapkan tersebut terjadi pada peserta didik di kelas IV A SDN 1 Mandalasari kabupaten Lampung Selatan.. Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas yang mengajar dikelas IV tersebut, Keaktifan belajar peserta didik masih rendah. Oleh karena itu di butuhkan adanya suatu

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara peneliti dengan pendidik (ibu rita sintawati S.pd) selaku guru kelas IV B Di SDN 1 Mandalasari kabupaten Lampung Selatan

<sup>10</sup> Lukman taufik akasahitia, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pembelajaran aktif,kreatif,efektif dan menyenangkan (Riau DOTPLUS publisher 2021)* halm 134



strategi yang bisa meningkatkan keaktifan belajar pada peserta didik. Mengingat strategi *strategi trading palce* memiliki kelebihan peneliti tertarik untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *trading place* dalam proses pembelajaran yang berfungsi menghidupkan suasana belajar sehingga peserta didik aktif dan dapat mendorong peserta didik dalam aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Trading Place* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 MANDALASARI Kec. Sragi Kab. Lampung Selatan”**.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam proses penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih pasif.
2. Peserta didik kurang aktif pada prosess pembelajaran dan cenderung pasif.

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi tentang aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *trading place* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Mandalasari Kec. Sragi Kab. Lampung Selatan.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar Belakang dan masalah yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

Apakah strategi pembelajaran *Trading Place* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas IV di SDN Mandalasari?

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Trading Place* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 1 Mandalasari Kec. Sragi Kab. Lampung Selatan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

### **a. Bagi siswa**

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas IV SDN 1 Mandalasari
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran dikelas.

### **b. Bagi Guru**

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Sebagai pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.
- 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

### **c. Bagi Kepala Sekolah**

- 1) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.

- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

d. Bagi peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian sarjana S1 jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- 2) Menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan aktifitas belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori- teori pendidikan yang telah mereka temukan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh LPeriastiti, suarni dan suwarta dalam jurnal ilmiah Mimbar PGSD UNDIKSHA dengan judul “Pengaruh Strategi *Trading Place* Pada Pembelajaran PKn terhadap Kemampuan aktivitas belajar siswa kelas V SD di Gugus II Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. ”Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemecahan masalah social antara siswa yang belajar melalui pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Trading Place* dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Besarnya *t*hitung adalah 8,37, sedangkan *t*tabel padatarafsignifikansi 5% dan db=59 adalah 2,001.

2. Penelitian yang dilakukan oleh waras apriadi dari jurusan pendidikan agama islam dan keguruan raden fiqih Palembang dengan judul “penerpan metode trading place pada mata pelajaran al-islam perilaku terpuji terhadap aktivitas belajar siswa kelas IX MIA (matematika IPA) Perilaku Terpuji Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA(Matematika IPA) I Muhammadiyah 6 Palembang.” Analisis dari skripsi ini adalah menggunakan test untuk mengetahui adanya pengaruh antara hasil belajar kelas XI MIAI sebelum dan sesudah diterapkannya metode *trading place* yang dikategorikan tinggi 3 orang siswa (12,5%) ,sedangkan 17 orang siswa (70,38%),dan rendah 4 orang siswa (16,67%).
3. Penelitian dilakukan oleh muhammad kholid harianto dari jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan univervitas paundang Bandung dengan judul “pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Trading Place* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn kelas ix Sekolah menengah kejuruan Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran2017/2018.” Teknik yang digunakandalam mengambilsampel adalah sampelrandom. Dari hasil yang ada kemudian dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif. analisis kuantitatif meliputi uji validitas dan uji reabilitas, hasil analisis menunjukkan bahwa pertemanan memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik.

Dari paparan dalam penelitian terdahulu yang relevan yang telah dijabarkan diatas, dapat ditegaskan bahwa penelitian skripsi judul “penerapan strategi pembelajaran *Trading Place* untuk meningkatkan Keaktifan belajar siswa kelas iv SDN 1 mandalasarı kec, sragi layak dilakukan

karena penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

## I. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari sampul, Lembar berlogo, Halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, halaman moto, dan persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Bagian isi skripsi mengandung 5 bab yaitu pendahuluan, Landasan teori, metode penelitian hasil penelitian dan pembahasan,serta penutup. Pada bab satu di uraikan Latar Belakang, identifikasi maalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat dan sitematika Penulisan. Pada bab dua adalah tinjauan pustaka, spasi, strategi pembelajaran. Pada bab tiga akan dijelaskan tentang metode yang dipakai penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan indicator keberhasilan. Pada bab empat terdapat hasil dan pembahsan. Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil dari diterapkannya strateegi pembelajran *tranding place* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas iv SDN 1 Mandalasari Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

Dalam bab lima terdapat penutup. Pada bagian ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan pembahsan yang diuraikan diatas. Bagian akhir dari skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran. Isi daftar pustaka merupakan keterangan sumber literatur yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Lampiran dipakai untuk mendapatkan data dan keterangan yang melengkapi uraian skripsi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Strategi Pembelajaran**

##### **1. Pengertian strategi pembelajaran**

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relative sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.

Menurut Kemp strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut Sanjaya strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan, yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>11</sup>

Strategi pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran sebab jika guru menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi dan media pembelajaran, maka akan dapat meningkatkan keaktifan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran guru dalam hal ini dituntut untuk

---

<sup>11</sup> Haudi. *strategi pembelajaran (solok)*. CV Insan Cendikia Mandiri 2021), halm 1



mampu menerapkan strategi pembelajaran dengan menyesuaikan materi juga tujuan pembelajaran dengan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran inovatif menjadi hal yang krusial oleh guru. Inovasi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran menjadi hal penting sebab dengan guru menerapkan inovasi dan variasi strategi pembelajaran setiap pertemuan dalam pembelajaran diharapkan meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar serta meminimalisir kebosanan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Widiyawati Dkk, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah strategi pembelajaran yang di gunakan oleh guru.<sup>12</sup>

Kedudukan strategi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengemas atau menata keterlaksanaan berbagai macam metode dan media yang terpilih serta mengorganisasi bahan ajar dan berbagai sumber dan peserta didik yang belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat diwujudkan secara efektif efisien dan optimal dan mungkin berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa desain program pembelajaran sebaik apapun, kiranya tidak dapat memfasilitasi peserta didik dalam mewujudkan ketercapaian kompetensi yang di harapkan apabila tidak didukung oleh pemilihan

---

<sup>12</sup> Arin tentrem mawati, *strategi pembelajaran* (Yayasan kita menulis 2021), halm 157

sekaligus penggunaan pendekatan strategi dan metode secara tepat.<sup>13</sup>

Saat ini dalam bidang pembelajaran, strategi pembelajaran di definisikan sebagai sebuah perencanaan yang mengandung rangkaian kegiatan yang terbentuk dalam sebuah tindakan atau rangkaian kegiatan yang terancang agar dapat meraih tujuan pendidikan tertentu. Jadi strategi pembelajaran adalah sebuah rencana metode, perangkat aktivitas yang terencana agar dapat meraih tujuan pembelajaran. Sedangkan definisi lain dari strategi pembelajaran adalah suatu rencana rangkaian kegiatan yang menggunakan metode dan penggunaan semua sumber daya atau kekuatan demi adanya pembelajaran yang tersusun untuk meraih tujuan kompetensi sebagai tujuan tertentu .

Bila merujuk pada perpustakaan pendidikan istilah-istilah tersebut sering dipergunakan secara bergantian, Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk didalamnya rangkaian kegiatan, penggunaan metode, dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam kegiatan pembelajaran yang di susun mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dick dan Carey juga menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah

---

<sup>13</sup> Anita Purba, *Strategi Pembelajaran Suatu Pengantar*, (Yayasan Kita Menulis 2022). halm 24

suatu kelompok materi dan prosedur pembelajaran yang dapat digunakan secara bersama-sama agar dapat memperlihatkan hasil belajar ini merupakan ini merupakan hal yang harus di perhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

## 2. Komponen-komponen strategi pembelajaran

Dick dan care menyebutkan mendeskripsikan bahwa strategi pembelajaran merupakan perancangan sebagai suatu system dan pembelajaran sebagai proses yang sistematis. Pendekatan system selalu mengacu pada langkah-langkah keseluruhan dalam pengembangan strategi.

Menurut Dick dan Care komponen dalam strategi belajar sebagai berikut:

### 1. Kegiatan awal atau pendahuluan dalam pembelajaran

Pada bagian ini memegang peran penting, oleh karena itu guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Cara penyampaian guru juga berpengaruh seperti memperkenalkan materi pelajaran sehari-hari atau cara guru menjelaskan manfaat mempelajari suatu materi akan sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

### 2. Penyampaian materi atau informasi

Penyajian materi atau penyampaiannya merupakan kegiatan penting dalam proses pembelajaran, meskipun bagian ini hanya merupakan salah satu bagian dari strategi

---

<sup>14</sup> Akrim buku ajar strategi pembelajaran (UMSU PRESS 2022). Halm 2-3

pembelajaran. tanpa danya kegiatan sebelumnya yang menarik atau dapat memotivasi siswa dalam belajar, kegiatan penyampaian materi ini menjadi tidak berate. guru yang mampu menyajikan informasi dengan baik, tetapi tidak melakukan kegiatan awal dengan mudahakan menghadapi kendala dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.<sup>15</sup>

### 3. Partisipasi peserta didik

Pada tahun 1990 an kita pernah dikenal dengan istilah CBSA(cara belajar siswa aktif), yang saat ini kita terjemahkan menjadi SCL (student Center learning) atau pembelajaran yang berpusatt pada siswa. Terkait partisipasi peserta didik, hal penting yang perlu di perhatikan:

- a. Setelah siswa dibekali pengetahuan, sikap dan keterampilan, sebaiknya didik diberikan latihan dan praktik.
- b. Berikan feedback (umpan balik) berupa reward (penghargaan) dan punishment (sanksi), terhadap semua bentuk proses pembelajaran, yang di alami peserta didik, umpan balik ini sifatnya adalah positif memberikan penguatan.

---

<sup>15</sup> Yulia rizki ramadani, *pengantar strategi pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis 2022). halm 6

#### 4. Kegiatan tes

Tes diberikan kepada peserta untuk menggambarkan:

- a. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum.
- b. Apakah pengetahuan, sikap dan ketrampilan telah dimiliki peserta didik atau belum, Tes menjadi aktivitas penting yang dilakukan di akhir pembelajaran.

#### 5. Kegiatan lanjutan

Follow up atau kegiatan tindak lanjut menjadi hal yang juga penting, dikarenakan, setelah melakukan review terhadap semua kegiatan belajar mengajar, di sana sini pasti ada hal yang menjadi catatan dan perlu kegiatan tindak lanjut, tujuan adalah agar terwujudnya dari proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi, karena satu strategi yang baik dilakukan pada materi mata pelajaran x, belum tentu akan baik strateginya ketika diterapkan pada materi mata pelajaran y, dan demikian sebaliknya.<sup>16</sup>

### 3. Jenis-jenis strategi pembelajaran

Beberapa strategi pembelajaran yang dapat diunakan pada kegiatan pembelajaran menurut saskathewan meliputi strategi pembelajaran langsung, stratgi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran eksperimen dan strategi pembelajaran mandiri.

---

<sup>16</sup> Suvridi panggabean, *konsep dan strategi pembelajaran*, (yayasan kita menulis 2021).halm 7

a. Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung lebih banyak berpusat pada guru, guru merupakan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam menemukan informasi baru terkait materi yang dipelajarinya. Strategi pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Kelebihan mudan direncanakan dan dilaksanakansedangkan kelemahan nya bersifat monoton, karena lebih banyak berpusat pada guu atau satu arah.

b. Strategi pembelajaran tidak langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung merupakan strategi pembelajaran dimana guru berubah peran menjadi fasilitator dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang , Strategi pembelajaran tidk langsung bersifat inquiri,induktif,pemecahan masalah dan penemuan.

c. Strategi pembelajaran Interaktif

Strategi pembeajaran interaktif berfokus pada kajian yang meliputi diskusi dan *sharing* berbagai anata-inte siswa dengan guru dan sesame siswa. Strategi pembelajaran interaktif merupakan salah satu strategi pembeajaran yang didalamnya terdapat kegiatan diskusi dan salingt berbagi antar siswa dan sikap kritis siswa.

d. Strategi pembelajaran eksperimen

Strategi pembelajaran eksperimen focus kajinnya siswa menggunakan logika berpikir untuk menarik kesimpulan dan fakta, data



ataupun informasi yang terkumpul melalui serangkaian kegiatan eksperimen. Pembelajaran eksperimen yakni aktivitas belajar yang proses pelaksanaannya setiap siswa akan melakukan interaksi dengan siswa lain sehingga mampu menarik kesimpulan dari apa yang telah didiskusikan serta mendorong siswa untuk mampu menyampaikan kembali informasi tersebut menggunakan bahasanya sendiri dengan logis dan benar.

e. Strategi pembelajaran mandiri

Strategi pembelajaran mandiri, fokus kajiannya mengatur pembelajaran sehingga siswa secara mandiri, mampu memacu kecepatan belajarnya dengan bimbingan dan arahan guru. Strategi pembelajaran mandiri dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian siswa dan kegiatan proses pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan motivasi siswa, kedisiplinan siswa, bertanggung jawab, dan lain-lain.<sup>17</sup>

#### 4. Prinsip-prinsip strategi pembelajaran

Beberapa prinsip-prinsip strategi pembelajaran terdiri dari beberapa:

1. Berorientasi pada tujuan

Tujuan dalam proses pembelajaran ialah komponen paling utama, Tujuan pembelajaran sangatlah menentukan suatu strategi yang harus

---

<sup>17</sup> Sitti hermayanti saif *strategi pembelajaran macam-macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru* (Surabaya: inoffast publishing 2022). halm 3-4

gunakan guru dalam proses pembelajaran dirumuskan dapat tercapai.. Tujuan pembelajaran dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, maka guru di tuntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pembelajaran yang dimaksud.seorang guru professional harus memiliki wawasan yang mantap tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, baik didalam arti efek intruksional.

## 2. Aktiviatas

Aktivitas adalah segala sesuatu yang dilakukan baikm fisik maupun non-fisik. Aktivitas ialah serangkaian kegiatan fisik ataupun non-fisik yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal, serat mengalami perubahan prilaku, perolehan aspek-aspk perilaku tersebut tergantung pada apa yang di peroleh dalam pembelajaran.

## 3. individualitas

Individualitas adalah sesuatu yang berhubungan dengan keadaan atau sifat khusus sebagai individu, Mengajar merupakan usaha yang dilakukan seorang guru untuk mengembangkan setiap individu sisa.Oleh karena itu semakin tinggi standar keberhasilan di tentukan maka semakin berkuatitas proses pembelajaran guru dalam kegiatan mengajar dituntut untuk mampu mengikuti salah satu kecanggihan teknologi, sehingga kegiatan mengajar lebih menarik dan efektif.

#### 4. Intergritas

Integritas memiliki arti sesuatu yang utuh dan lengkap yang menunjukkan sesuatu kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran, merupakan gambaran diri dalam seseorang terlihat dari perilaku dan tindakan sehari-hari.<sup>18</sup>

### B. Pembelajaran *trading place*

#### 1. Aktif Tipe *Trading Place*

Menurut Lukman Taufik Akashtia Strategi *trading place* adalah strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih mengenal, saling tukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau gagasan, nilai atau pemecahan baru terhadap berbagai masalah. Strategi *trading Place* pada prinsipnya,, memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik saling tukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau ide baru tentang berbagai masalah. Strategi *Trading Place* ini merupakan “cara yang baik untuk mengembangkan penyikapan diri atau pertukaran aktif terhadap berbagai sudut pandang”<sup>19</sup>

Menurut Hari Wibowo *Trading Place* merupakan salah satu strategi yang memungkinkan para peserta didik lebih mengenal, saling tukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai

---

<sup>18</sup> Ibid....5-6

<sup>19</sup> Lukman Taufik Akashtia, *strategi pembelajaran bahasa arab dan pembelajaran aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan* (riau:DOTSPLUS publisher 2021).halm 136

atau mencari ide baru tentang berbagai masalah. Strategi ini merupakan cara yang baik untuk mengembangkan penyikap diri atau sebuah pertukaran aktif terhadap berbagai sudut pandang.<sup>20</sup>

Menurut Vevy Liansari dan Rahmania *trading place* adalah salah satu dari bermacam-macam yang memungkinkan peserta didik lebih mengenal, saling tukar menukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau mencari ide baru tentang berbagai masalah. Strategi *Trading Place* merupakan cara yang baik untuk mengembangkan sebuah pertukaran aktif terhadap berbagai sudut pandang.<sup>21</sup>

Prinsip belajar pada dasarnya adalah melakukan aktivitas, “setiap orang yang belajar harus aktif, tanpa adanya aktivitas maka proses belajar mungkin tidak terjadi”. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan pendidik adalah dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran *Trading Place* dalam pembelajaran. Dengan strategi *trading place*, siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai sebuah masalah yang telah ditentukan dengan cara menuliskan pada catatan. Setelah itu siswa menawarkan gagasan kepada siswa lain melalui berdiskusi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat bertukar pendapat dengan siswa lain sehingga memperluas pemahaman siswa terhadap pemikiran-

---

<sup>20</sup> Hari Wibowo *Teori-teori belajar dan model-model pembelajaran* (Jakarta: Perputakaan nasional, 2016). Halm 18

<sup>21</sup> Vevy Liansari, Rahmania Sri Utari, *BUKU AJAR STRATEGI PEMBELAJARAN, UMSIDA* press jl. Mojopahit (sidoarjo, jawa timur 2018) halm 10

pemikiran siswa lain. Kegiatan ini digunakan untuk menstimulasi keterlibatan siswa dalam pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan ini juga mengingatkan kepada siswa untuk mendengarkan secara cermat dan membuka diri terhadap bermacam pendapat.

Pembelajaran yaitu peserta didik dan pendidik bersama-sama menciptakan suatu pengalaman belajar yang bermakna sehingga pendidik dapat beraktivitas selama proses pembelajaran berlangsung, dan melakukan sesuatu secara aktif baik fisik maupun mental, bahwa belajar semakin baik jika peserta didik diminta untuk melakukan hal-hal berikut:

- a) Mengungkapkan informasi dengan bahasa mereka sendiri.
- b) Memberikan contoh-contoh.
- c) Melihat hubungan antara satu fakta atau gagasan dengan yang lain.
- d) Menggunakannya dengan berbagai cara.

Pembelajaran yang dinamis akan memberikan hasil yang lebih signifikan terhadap pencapaian tujuan dan derajat sifat hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran dinamis, siswa lebih memperhatikan sehingga latihan siswa dalam belajar pasti lebih dominan daripada latihan guru dalam mendidik. Metode pembelajaran dinamis jenis Trading Place ini mencakup siswa yang dapat berkomunikasi dan menyusun asumsi, mencari ide-ide inovatif tentang materi yang sedang dipelajari, dan membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan

tentang bagian materi yang tidak mereka pahami.<sup>22</sup>

Belajar akan memberikan hasil yang lebih bermakna bagi tercapainya tujuan dan tingkat kualitas hasil belajar yang baik. Dalam belajar aktif peserta didik lebih berpartisipasi aktif sedemikian sehingga kegiatan peserta didik dalam belajar jauh lebih dominan dari kegiatan pendidik dalam mengajar. Strategi belajar aktif tipe *Trading Place* melibatkan peserta didik untuk mampu menyampaikan dan menulis pendapat, mencari ide baru tentang materi yang sedang dipelajari, serta menuntun peserta didik untuk bertanya tentang bagian materi yang kurang dimengerti.

Strategi pembelajaran *Trading Place* peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang didapat dan memperhatikan pendapat teman sekelompok dalam diskusi. Agar semua peserta didik bias berbagi pendapat dengan temannya dan mencari solusi dari masalah yang sedang dibahas serta bias menghargai pendapat temannya satu kelompok. Dengan demikian menimbulkan kerjasama diantara peserta didik sehingga mereka bias belajar bersama-sama agar tidak terjadi perbedaan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dalam menerima pelajaran diberikan pendidik. Dan peserta didik dibimbing untuk berani

---

<sup>22</sup> Hari Wibowo *Teori-teori belajar dan model-model pembelajaran* (Jakarta: Perputakaan nasional, 2016), Halm 18



mengungkapkan ide dan menyelesaikan soal yang didapatnya dipapan tulis sehingga mereka tidak takut dan malu untuk maju kedepan kelas dan menjadi kebiasaan bagi mereka untuk menyelesaikan soal kedepan tulis.

## 2. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Trading Place

Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Berikan label nama kepada setiap siswa, Perintahkan siswa untuk menuliskan nama mereka *pada* label yang mereka kenakan.
- b. Perintahkan siswa untuk berpasangan dan memperkenalkan diri kepada siswa lain, Kemudian perintahkan pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi pendapat tentang jawaban atas pertanyaan atau pernyataan provokatif yang memancing opini mereka tentang persoalan seputar materi yang anda sampaikan.
  1. Contoh “apa pengertian amanah?”
  2. Contoh pertanyaan adalah “mengapa seseorang harus memiliki sikap amanah?”
- c. Ucapkan “kerjakan sekarang”, dan arahkan siswa untuk bertukar label nama atau tanda pengenal mereka dengan pasangannya dan kemudian menemui siswa lain. Perintahkan siswa, bukannya untuk merupakan pasangan sebelumnya (yakni siswa yang label/tanda pengenalnya ia kenakan sekarang).

- d. Selanjutnya, perintahkan siswa untuk berganti label nama lagi dan mencari siswa lain untuk diajak bicara, dan berbagi pendapat dari siswa yang tanda pengenalnya ia kenakan sekarang.
- e. Lanjutkan proses itu hingga sebagian besar siswa telah saling bertemu, kemudian katakan kepada tiap siswa untuk mendapatkan kembali label namanya sendiri.

### **3. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Belajar Aktif Tipe Trading Place**

#### **a. Kelebihan Dari Strategi Trading Place Yaitu**

1. Siswa menjadi termotivasi belajar dikelas karena guru memberikan kesempatan lebih banyak kesiswa untuk mencari informasi sendiri mengenai materi yang dibahas.
2. Menjadikan pelajaran yang menyenangkan.
3. Menambah wawasan kepada siswa melalui pertukaran ide gagasan dalam diskusi.

#### **b. Kelemahan Dari Strategi Belajar Aktif Tipe Trading Place**

1. Memerlukan waktu yang banyak untuk berdiskusi mempersentasikan hasil diskusi

2. Adanya keenganan siswa untuk berpindah kelompok satu ke kelompok yang lainnya.<sup>23</sup>

## C. Keaktifan belajar

### 1. Pengertian keaktifan belajar

Keaktifan berasal dari kata *aktif* yang berate giat. Yang dimaksudkan dalam proses belajar mengajar adalah guru harus menciptakan suasana yang nantinya peserta didik akan aktif bertanya, menjawab dan menemukan gagasan yang menekankan keaktifan secara fisik,mental dan intelektual serta emosional untuk endapatkan hasil belajar yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkontruksi pengetahuan mereka sendiri.<sup>24</sup>

Menurut Sadirman, keaktifan adalah kegiatan yang bersifan fisik maupun mental yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat di pisahkan, belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas,baik aktifitas fisik, maupun psikis, aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya pasif, siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. keaktifan siswa dalam kegiatan

---

<sup>23</sup> Vevy Liansari, Rahmania Sri Utari, *BUKU AJAR STRATEGI PEMBELAJARAN*, UMSIDA press jl.Mojopahit (sidoarjo, jawa timur 2018) halm 8

<sup>24</sup> Sunhaji *Pengembangan Strategi pembelajaran pendidikan agama islam disekolah/madrasah* (Jawa Tengah:CV.ZT CORPORA 2022).halm 374

belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. mereka aktif membangun mereka sendiri. mereka aktif membangun pemahaman atas segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Keaktifan juga dapat juga diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif, Rousseau menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa adanya aktivitas, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi, Maka segala pengetahuan harus di peroleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik rohani maupun teknik.<sup>25</sup>

Keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa, Belajar tidaklah hanya dengan duduk dan mendengarkan atau melihat sesuatu. Belajar memerlukan keterlibatan pikiran dan tindakan siswa sendiri, keaktifan berasal dari kata “aktif” dan kata “belajar” keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berate kegiatan kesibukan, Keaktifan belajar berate sesuatu usaha atau kegiatan kesibukan, keaktifan belajar. dari pengertian diatas, disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang aktif baik jamani dan rohaninya seperti memperhatikan pembelajaran dikelas,, memecahkan masalah, bekerja sama dalam kelompok,

---

<sup>25</sup> Sinar *Metode Aktif Learning Upaya peningkatan Keaktifan dan hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA 2018), Halm 9-10

mengemukakan pendapat, guna membantu memperoleh pemahaman kepada dirinya sendiri terkait materi yang dibahas.<sup>26</sup>

## 2. Jenis-jenis keaktifan belajar

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, didalamnya banyak kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Guru diharuskan mampu memanfaatkan beragam aktivitas yang mungkin dilakukan dalam pembelajaran agar mampu dengan mudah menyampaikan materi yang harus disampaikan guru dengan variasi belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. contoh-contoh aktivitas dalam belajar menulis hingga merasakan dengan emosi masing-masing saat belajar juga merupakan sebuah aktivitas. Aktivitas belajar juga melibatkan indera-indera atau sensor alat yang dimiliki manusia untuk melakukan sesuatu. Adapun jenis-jenis keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan visual (*visual activities*) adalah kegiatan membaca, kegiatan memperlihatkan gambar, kegiatan mengamati demonstrasi dan mengamati pekerjaan orang lain.

---

<sup>26</sup> Naomi Handayani, dkk *pengembangan model pembelajaran Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa* (Pustaka Rumah Cinta 2020), Halm 104

- b) Kegiatan lisan (*oral activities*) adalah kemampuan untuk menyatakan, kemampuan merumuskan, kemampuan berdiskusi, kemampuan bertanya atau interupsi
- c) Kegiatan mendengarkan (*listening activities*) adalah kegiatan mendengarkan penyajian bahan, diskusi atau mendengarkan percakapan
- d) Kegiatan menulis (*writing activities*) adalah kegiatan menulis cerita, kegiatan mengerjakan soal, kegiatan menyusun laporan atau mengisi angket
- e) Kegiatan menggambar (*drawing activities*) adalah kegiatan menaruh minat, memiliki kesenangan atau berani
- f) Kegiatan motoric (*motor activities*) adalah kegiatan melakukan percobaan, memilih alat atau membuat metode.
- g) Kegiatan mental adalah kegiatan mengingat, memecahkan masalah, menganalisis melihat hubungan atau membuat keputusan.<sup>27</sup>

### 3. Indikator keaktifan belajar

Keaktifan belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa selama belajar disekolah,yang merupakan perpaduan dari tiga ranah tersebut,yang menyangkut ranah kognitif ranah efektif dan rana psikomotor,akan membentuk suatu aktivitas dalam mengikuti pelajaran khususnya materi perwatan jenazah,dengan tujuan agar siswa memperoleh hasil

---

<sup>27</sup> Endang Sri Wahyuningsih,S,Ag. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil belajar siswa* (Yogyakarta: CV,BUDI UTAMA 2020), Halm 50

sesuai dengan yang diharapkan ,yaitu menjadikan insan yang memiliki kepribadian luhur, memiliki pemahaman dan pengetahuan perawatan jenazah yang cukup dan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi bekal hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Indikator dalam keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dari:

- a. Perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru
- b. Kerjasama peserta didik di dalam kelompok
- c. Kemampuan peserta didik di dalam mengemukakan pendapat di dalam kelompok
- d. Memberi kesempatan berpendapat
- e. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- f. Memberi gagasan yang cemerlang
- g. Membuat perencanaan dan pembagian kerja dalam kelompok

Jadi dengan klarifikasi aktivitas yang diuraikan diatas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan. Kreativitas guru mutlak diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi itu, dengan kreativitas guru dalam proses pembelajaran maka siswa menjadi semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga aktivitas belajarpun dapat meningkat.



#### 4. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik antara lain:

- a. Faktor internal (psikologis).intelegensi (tingkat kecerdasan), sikap (respon positif atau negative),bakat (potensi dasar masing-masing),minat (kegairahan ) dan motivasi (dorongan).
- b. Faktor eksternal (dari luar/kondisi lingkungan): lingkungan social (guru,staf TU,temen-temen sekelas),lingkungan non sisial(gedung sekolah,tempat tinggal peserta didik, alat-alat belajar,keadaan cuaca dan waktu belajar yang di gunakan).
- c. Faktor pendekatan belajar (strategi yang di gunakan guru yang meliputi metode pembelajaran yang tepat dan media belajar yang interaktif).<sup>28</sup>

#### D. Kerangka Pikir

keaktifan belajar siswa di tentukan oleh beberapa factor, satu diantaranya dominan, startegi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran sangat mendukung sangat mendukung keberhasilan proses kegiatan belajar, dengan penelitian ini me nggunakan strategi belajar aktif *tipe trading place* yang menekankan siswa aktif dalam mencari,mengamati, memikir dan menanggapi masalah secara mandiri. Pembelajaran di

---

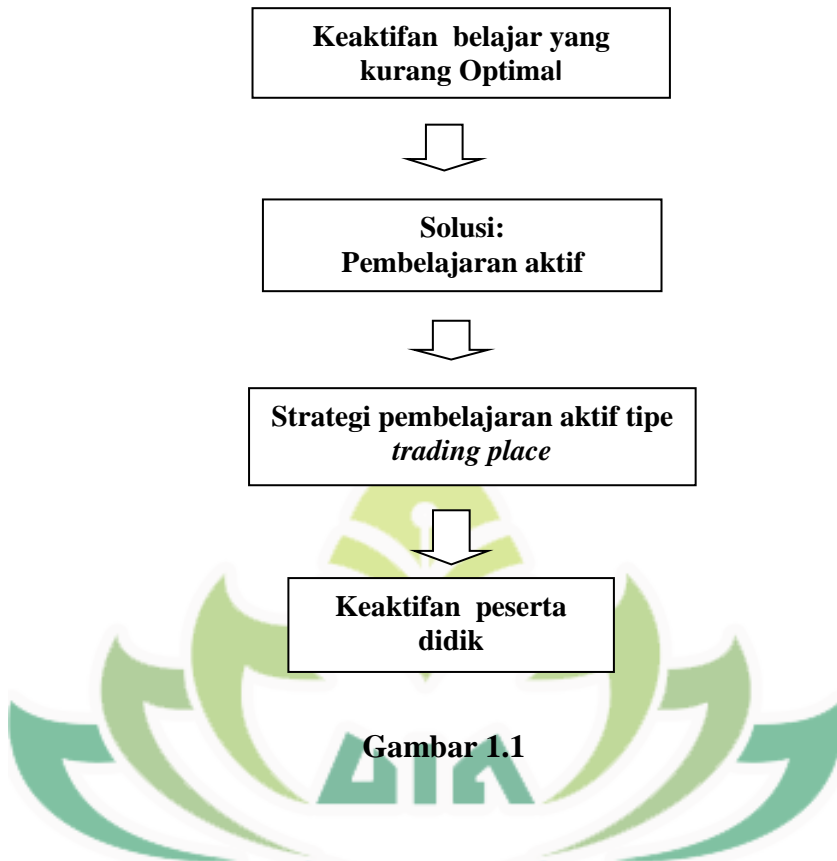
<sup>28</sup> Yuniar hayati *asyiknya belajar daring "why not"* (Lombok tengah:Yayasan insan cendikia Indonesia raya 2022),Halm 31

kelas IV masih menekankan pada aspek kognitif dengan menggunakan hapalan dalam menguasai pembelajaran.

Strategi trading place ini dapat memungkinkan peserta didik lebih mengenal, saling bertukar pendapat dan mempertimbangkan nilai atau ide baru tentang berbagai masalah. Strategi tersebut merupakan cara baik untuk mengembangkan penyikapan diri atau sebuah pertukaran aktif terhadap berbagai sudut pandang. Peserta didik bias belajar bersama teman-temannya melalui diskusi dan Tanya jawab.

Penggunaan strategi belajar aktif tipe *trading place* diharapkan peserta didik mampu bertukar pikiran dengan teman kelasnya. Belajar aktif tipe *trading place*, diharapkan mampu menjadikan peserta didik belajar pengalaman-pengalaman yang ada dan bertukar pikiran dengan teman, dan guru harus melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan mengajar berlangsung baik dan dapat menjadi interaksi antara peserta didik dengan guru. Untuk meningkatkan aktivitas peserta didik harus memahami dan menyesuaikan tugas-tugasnya memilih strategi yang sesuai dengan kondisi peserta didik, diharapkan setelah penggunaan strategi belajar aktif *trading place*, kemampuan peserta didik dan aktivitas peserta didik dapat meningkat.

Secara sederhana kerangka pikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.1**

### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian adalah: “penerapan strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan keaktifan belajar dikelas IV SDN 1 Mandalasari Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan”.



## DAFTAR PUSTAKA

Abu ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT, Rineka Cipta. (2017),hlm, 132-134

Ambros Leonangung Edu; Oktavianus Namas Dali, *Use Of Trading Place Active Learning Strategy To Increase Social Science Learning Motivation Of Students In Elementary School, Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, Vol. 2, No 1, (2021).*

Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017)

Cut Ila Annabila, Nurasih, Eva Nauli Taib, *Implementasi Model Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lessons Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kuala Kabupaten Bireuen*, Prosiding Seminar Nasional Biotik 2018 ISBN: 978-602-60401-9

Dariti, *Upaya Peningkatan Aktifitas Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Pembulatan Hasil Pengukuran Panjang Dan Berat Ke Satuan Terdekat Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas Iv Semester Ii Tahun Pelajaran 2018/2019 Sdn Pagedangan 02*, Jurnal Dialektika Jurusan Pgsd Vol. 11 No. 1 Maret 2021

Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal penididikan dasar dan menengah, *Undang-Undang*

*Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional.(Jakarta),*

Endang Susilowati, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Melalui Model Realistic Mathematic Education (RME) Pada Siswa Kelas IV Semester I Di SD Negeri 4 Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurnal PINUS Vol. 4 No. 1 Tahun 2018 ISSN. 2442-9163

Harry Dwi Putra, Ratni Purwasih, “Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Keaktifan Mahasiswa melalui project Based Learning”. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, Vol 2, No. 2, November 2018,hal 130.

Hasil wawancara peneliti dengan pendidik (ibu Nia Nugroho S.pd) selaku guru kelas IV B Di SDN 1 Mandalasari kabupaten Lampung Selatan

Haudi, *Strategi Pembelajaran*, Tangerang, April 2021

Ida Zusnani<sup>1</sup>, Ali Murfi<sup>2</sup>, *Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have (Qsh) Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Mts Negeri 9 Bantul*, *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, Juni 2020/1441 E-ISSN: 2527-7200

Natal Manulang, *Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe Trading Place Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendiagnosa Kerusakan Sistem Starter Mata Pelajaran Teknik Mesin Di Kelas Xii*

*Smk Swasta Medan Putri T.A. 2017/2018, Jurnal Warta Edisi : 62 Oktober 2019 / Issn : 1829-7463*

Nidawati, *Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama, jurnal pionir*, Vol 1, No 1 september (2021), hlm.14

Prihantini *strategi pembelajaran sd.cet 1*, Jakarta Bumi aksara 2021

Karwono *belajar dan pembelajaran:serta pemanfaatan Sumber Belajar cet 1 depok* : Rajawali pers. (2017)

Reni Ayuda Petriah, I Nyoman Gita, *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Implementasi Model Kooperatif Tipe Think Pair Share*, IJI, Vol. 1 No. 1, Juni 2020

Rusman, *model-model pembelajaran mengembangkann professional guru*, Jakarta, rajawali pers, 2018

Sinar *metode active learning Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa cet 1* (Yogyakarta CV BUDI UTAMA 2018)

Suharsimi, ari kunto, supardi, *penelitian tindakan kelas*, Jakarta; bumi aksara 2017

Sutopo, *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Tentang Kpk Dengan Model Pembelajaran Card Sort Berbantu Media Kartu Bilangan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol.2 No.2 Oktober 2019



Udin S. Winataputra, dkk, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*.  
Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019.h. 6.

Ummy Fauziah Laili, Istiana Malikatin Nafi'ah, *The Use Of  
Trading Places Method In Asmāul Husna Learning To  
Improve Learning Achievements*, *Journal of Primary  
Education*, Vol. 1 No 1, April 2020

Veve Liansari, Rahmania Sri Untari, *Buku Ajar Strategi  
Pembelajaran*, UMSIDA Press Jl. Mojopahit No 666B  
Sidoarjo, Jawa Timur, 2020

